



**PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN  
ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2020**

**SKIRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah**

**Oleh**

**MINDA HERIYANTI  
NIM. 17 402 00118**

**PRORAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN  
ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE )  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MINDA HERIYANTI**

**NIM: 17 402 00118**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIP.19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.**  
**NIDN. 2020128902**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MINDA HERIYANTI**

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di\_  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MINDA HERIYANTI** yang berjudul "**Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I**  
NIDN. 2020128902

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MINDA HERIYANTI  
NIM : 17 402 00118  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 18 Oktober 2021  
Yang menyatakan,



**MINDA HERIYANTI**  
**NIM. 17 402 00118**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG (IAIN) PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MINDA HERIYANTI  
NIM : 17 402 00118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



**MINDA HERIYANTI**  
**NIM. 17 402 00118**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MINDA HERIYANTI  
**NIM** : 17 402 00118  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
**NIP. 19651102 199103 1 001**

**Sekretaris**

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
**NIP. 19651102 199103 1 001**

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**H. Ali Hardana, M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

**Dr. Rukiah, M.Si**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 06 Desember 2021  
**Pukul** : 14.00 WIB – 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72,5 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,62  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**


**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA BERSIH DAN PENGARUH KOMPONEN  
ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2020**

**NAMA : MINDA HERIYANTI  
NIM : 17 402 00118**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 06 Desember 2021  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.<sup>h</sup>**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Minda Heriyanti**

**NIM : 17 402 00118**

**Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**

Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih memiliki banyak permasalahan dalam meningkatkan harga sahamnya. Hal ini terlihat dari laba bersih dan komponen arus kas yang mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. kemudian adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika laba bersih dan komponen arus kas naik maka harga saham juga akan naik. Rumusan masalah pada penelitian ini apakah ada pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan Bidang Ilmu Akuntansi yaitu, laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak. Arus kas operasi adalah seluruh kegiatan awal perusahaan atau aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Arus kas investasi adalah aktivitas investasi (menanamkan) yang meliputi pembelian dan penjualan aset untuk mendapatkan pendapatan bagi perusahaan. Arus kas pendanaan adalah transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilik dana atau investor dan kreditor. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di Pasar Bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di Pasar Modal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui situs *www.idx.co.id*. Populasi penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan Perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020, dan jumlah sampel sebanyak 40, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan bantuan program *Eviews 10*, adapun uji yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji *chow*, uji *huasman*, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Dari hasil pengujian (uji t) menunjukkan bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dari hasil pengujian (uji F) menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

**Kata Kunci : Harga Saham, Komponen Arus Kas, Laba Bersih**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, S.E, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen juga Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Muhammad Makruf Harahap dan Ibunda Siti Armiah Pulungan dan Wali saya Bouk Hj. Khoiriyah Harahap dan Amangboru H. Amir Mahmud Pulungan yang telah bersusah payah mendidik, mengasuh dan membesarkan juga tak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga sampai saat sekarang ini dan akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan Bouk dan Amangboru dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk Saudara-Saudara saya, Abang Tercinta Alm. Ahmad Rizky Syahputra Harahap, Adik Muhammad Al Fery Harahap, Adik Ahmad Ibarahim Harahap, Serta Udak Torkis, Udak Pardamean, Udak Yaskuri dan Nanguda Sry, Nanguda Purnama, Nanguda Sarum. Kemudian Sepupu saya Tercinta dan *the best* Dewi Namiroh, S.Pd, Muhammad Khaidir, S.Pd. Serta Keluarga Besar yang selalu mendo'akan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman seperjuangan saya di Kos Khoirunnisa'a Nst, S.E., Nur Ariskiyana, S.Sos, Siti Aisyah Hsb, S.H., Hotma Anni Nst, S.E, Fatma, S.H, Rohayani, S.Pd., Nur Saadah Pulungan S.Pd., Sulha Ainun Siregar, S.E., Adek Elida, Adek Khadijah, Adek Irma. Serta adek-adek yang ada di kos cina

yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Untuk sahabat saya Risnawati Siregar, S.E, Fitri Wahyuni, S.E, Ummi Kalsum, S.E., Mustika Damayanti Zega, Nur Fatimah, Pebri Amaliah Pohan, Melisa, Rizky Ananda Putra, S.S.T., Mei Hardia Ningsih, S.E., Mita Lusiani, S.E, Yuli Yani Zebua, S.E. Ummi Jamilah Harahap, S.Ag. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi I mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2021  
Peneliti,

**MINDA HERIYANTI**  
**NIM: 17 402 0011**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ءي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
ءو.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ء.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
ء.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ا}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata



sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keres mian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Teori .....	17
1. Harga Saham .....	17
a. Pengertian Saham .....	17
b. Jenis-Jenis Saham.....	17
c. Pandangan Islam Terhadap Saham.....	19
d. Harga Saham .....	20
2. Laba Bersih .....	24
a. Pengertian Laba Bersih.....	24
b. Pandangan Islam Tentang Laba Bersih .....	25
c. Faktor Laba Bersih .....	27
3. Laporan Arus Kas.....	28
a. Pengertian Arus Kas .....	28
b. Tujuan Laporan Arus Kas .....	29
c. Bentuk Laporan Arus Kas .....	29
d. Komponen Arus Kas .....	30
1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi .....	30
2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	30

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan .....	31
4. Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham .....	32
a. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham .....	32
b. Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham ...	33
1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi .....	33
2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	33
3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan .....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	43
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas .....	47
3. Hasil Estimasi.....	48
a. <i>Common Effect</i> (CE).....	48
b. <i>Fixed Effect</i> (FE) .....	48
c. <i>Random Effect</i> (RE).....	48
4. Pemilihan Model Data Panel .....	49
a. Uji <i>Chow</i> .....	49
b. Uji <i>Hausmant</i> .....	50
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	50
5. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Multikolinieritas.....	50
b. Uji AutoKorelasi .....	51
6. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	52
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	52
7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
8. Analisis Berganda Data Panel .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	55
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	55
2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	56
3. Sejarah dan Profil Perusahaan.....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
C. Hasil Analisis Data Penelitian .....	67
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	82

E. Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel III.1	<i>Porpusive Sampling</i> Penelitian .....	45
Tabel IV.1	Hasil Uji Deskriptif .....	67
Tabel IV.2	Model Regresi <i>Common Effect</i> .....	69
Tabel IV.3	Model Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	70
Tabel IV.4	Modal Regresi <i>Random Effect</i> .....	71
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	72
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	73
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	76
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	79
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	80
Tabel IV.13	Hasil Regresi Berganda Data Panel Estimasi Terpilih Model <i>Fixed Effect</i> .....	81

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Halaman</b>
Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	39
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas .....	69

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik I.1	Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020 ..... 3
Grafik I.2	Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020..... 6
Grafik IV.1	Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020 ..... 63
Grafik IV.2	Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020..... 65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang melanda Indonesia mulai tahun 1997 mempengaruhi kinerja berbagai sektor penopang perekonomian negara. Krisis ekonomi yang terjadi pada suatu negara, dengan mudah dapat merembet kepada negara-negara lain secara berantai. Salah satu sebab krisis moneter di Indonesia adalah karena kita memasuki pasar modal Internasional dengan kondisi institusi keuangan yang lemah. Berkembangnya pasar modal di Indonesia, seiring juga dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal tersebut.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.<sup>1</sup> Sedangkan Bursa Efek Indonesia merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam bertransaksi jual beli efek atau sekuritas.

Fungsi dari pasar modal sendiri adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi. Melalui pasar modal setiap perusahaan dapat berinteraksi dengan publik (masyarakat) yang merupakan pemilik sumber

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 242.



dana terbesar. Produk yang diperdagangkan di Pasar Modal yaitu, saham, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi dan lain-lain.

Adapun manfaat pasar modal bagi pembangunan perekonomian nasional adalah memperbaiki struktur permodalan perusahaan, menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, meningkatkan penerimaan negara dan menyediakan sumber pembiayaan bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.

Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa Perusahaan Infrastruktur diantaranya adalah Perusahaan Sektor Kontruksi Non Bangunan, Sektor Energi, Sektor Trasportasi, Sektor Telekomunikasi dan Sektor Jalan Tol, Bandara, dan Pelabuhan. Perusahaan Infrastruktur masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dananya. Perusahaan Infrastruktur adalah semua jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk menunjang berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, baik fasilitas berwujud dan fasilitas tidak berwujud.

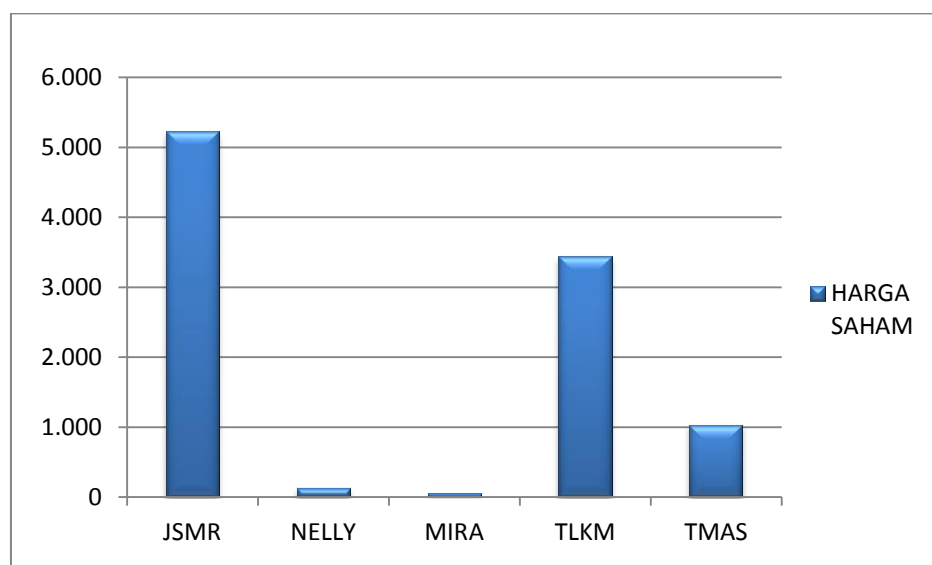
Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>2</sup> Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka

---

<sup>2</sup>Jogiyanto, *Analisis Dan Disain* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), <http://books.google.co.id>, hlm. 172.

harganya semakin bergerak turun.<sup>3</sup> Berikut adalah daftar harga saham Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kategori sudah memakai saham syariah yang terdaftar di IDX Syariah.

**Grafik I.1**  
**Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020**  
(disajikan dalam Rupiah)



*Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berdasarkan grafik I.1 di atas dapat dilihat pergerakan harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 mengalami kenaikan dan penurunan disetiap perusahaan. Pertama perusahaan PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp5.226. Kedua perusahaan PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp135,25.

<sup>3</sup>Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 130.

Ketiga perusahaan PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp50. Keempat perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp3.446. Kelima perusahaan PT. Temas Tbk (TMAS) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp1.036,25.

Selain informasi harga saham hal utama yang dilihat investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan mereka juga perlu melihat kondisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Di dalam laporan keuangan, laba merupakan salah satu peranan yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Sofyan Syfri Harahap laba berasal dari kelebihan antara penghasilan dan biaya.<sup>4</sup> Laba bersih (*Net Income*) menjadi bahan kajian yang sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terdapat di bursa efek.

Kemudian informasi penting lainnya diambil dari melihat laporan arus kas perusahaan tersebut. Karena dalam laporan arus kas menyediakan informasi berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden.

---

<sup>4</sup>Sofyan Syafari Harahap, Teori Akuntansi Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 145.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Melalui laporan keuangan investor dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian kalangan penggunaan laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>5</sup>

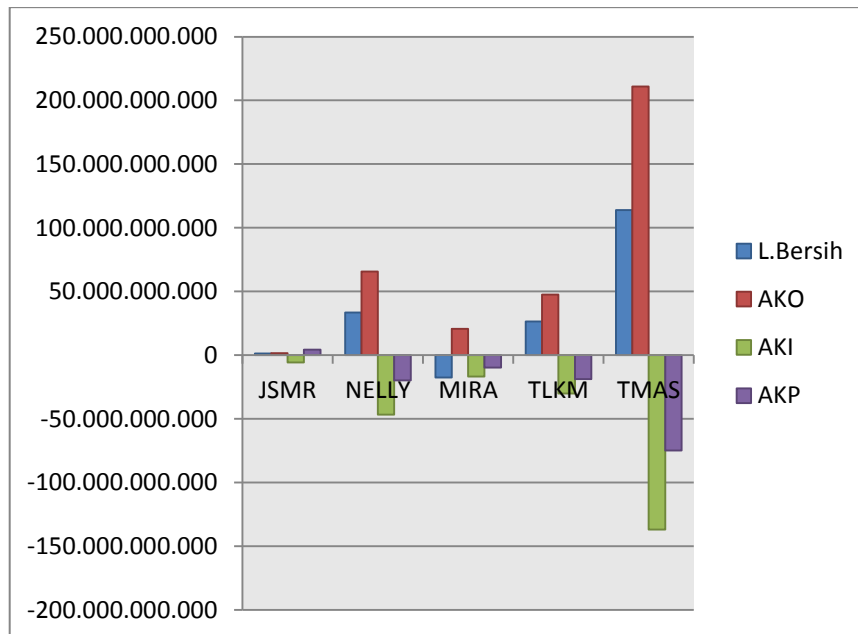
Laporan arus kas diidentifikasi menjadi tiga bagian yaitu, pertama arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Kedua arus kas dari aktivitas investasi merupakan aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada aset tetap maupun surat berharga. Ketiga arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi modal dan hutang perusahaan.

Berikut adalah grafik laba bersih dan komponen arus kas pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 dengan kategori sudah memakai saham syariah yang terdaftar di IDX syariah.

---

<sup>5</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 332.

**Grafik I.2**  
**Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Perusahaan Infrastruktur di BEI**  
**Tahun 2013-2020**  
 (disajikan dalam Rupiah)



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Grafik I.2 di atas dapat dilihat pergerakan laba bersih dan komponen arus kas mengalami ketidakstabilan dari tahun 2013-2020. Pertama Perusahaan PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) memperoleh hasil rata-rata laba bersih selama 8 tahun penelitian sebesar Rp1.213.448.327, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp1.645.928.785, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(5.741.175.173) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata Rp4.423.971.245.

Kedua Perusahaan PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp33.566.443.718, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-

rata sebesar Rp65.715.277.989, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(46.594.213.010) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(19.803.848.520).

Ketiga Perusahaan PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp113.934.403.006, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp20.567.108.627, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(16.764.499.689) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(9.716.322.974).

Keempat Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp26.361.000.000, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp47.569.000.000, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(30.196.500.000) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(18.733.000.000).

Kelima Perusahaan PT. Temas Tbk (TMAS) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp113.934.403.006, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp210.841.451.350, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(136.996.585.154) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(74.899.150.465).

Dari grafik-grafik di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

mengalami fluktuasi baik dalam laba bersih, komponen arus kas dan harga saham. Misalnya pada Perusahaan PT. Temas Tbk (TMAS) mengalami kenaikan laba bersih dengan nilai rata-rata sebesar Rp113.934.403.006 dan arus kas operasinya memperoleh rata-rata sebesar Rp210.841.451.350. Untuk arus kas investasi memperoleh rata-rata sebesar Rp(136.996.585.184), sedangkan arus kas pendanaan memperoleh rata-rata sebesar Rp(74.899.150.465).

Akan tetapi harga saham Perusahaan PT. Temas Tbk (TMAS) mengalami penurunan dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp1.036,25. Padahal laba bersih mengalami kenaikan yang pesat pada tahun ini. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ketika laba bersih dan komponen arus kas naik maka harga saham juga akan naik. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengangkat judul peneliti ini adalah **“Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut latar belakang masalah yang diuraikan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Peningkatan laba bersih tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

2. Penurunan laba bersih tidak selalu diikuti dengan penurunan harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
3. Peningkatan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak selalu diikuti dengan penurunan harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
4. Penurunan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
5. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika laba bersih dan komponen arus kas naik maka harga saham juga akan naik.
6. Laba bersih, komponen arus kas dan harga saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

### **C. Batasan Masalah**

Menurut identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Perusahaan Infrastruktur memiliki 6 sub sektor yaitu, sub sektor energi, sub sektor transportasi, sub sektor telekomunikasi, sub sektor jalan tol, pelabuhan, dan bandara, dan sub sektor konstruksi non bangunan.



Dengan jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 76 perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Namun, peneliti akan membatasi penelitian ini dengan memilih perusahaan yang mempunyai laporan keuangan pada tahun penelitian, memiliki harga saham penutup, saham yang sudah syariah dan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Pada penelitian ini dengan judul pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Penelitian ini memiliki 4 variabel (x) dan 1 variabel (y). Dimana variabel terikat (*dependent*) harga saham, variabel bebas (*independent*) laba bersih dan komponen arus kas. Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel peneliti.

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Laba Bersih (X <sub>1</sub> )	Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan	Rasio

		(pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu. <sup>6</sup>		
2	Arus Kas Operasi (X <sub>2</sub> )	Merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. <sup>7</sup>	Arus Kas Operasi = Laba Bersih – Depresiasi dan Lain-lain	Rasio
3	Arus Kas Investasi (X <sub>3</sub> )	Aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan	Arus Kas Investasi = Rincian Arus Kas dari masuk aktivitas investasi – Rincian Arus Kas Keluar dari arus kas investasi.	Rasio

<sup>6</sup>Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No.1 (Maret 2018): hlm. 25.

<sup>7</sup>M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, No. 44/ Th. XXV/ April 2018, hlm. 126.

		pendapatan dan arus kas masa depan. <sup>8</sup>		
4	Arus Kas Pendanaan (X <sub>4</sub> )	Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klain terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. <sup>9</sup>	Arus Kas Pendanaan = Rincian Arus Kas masuk dari aktivitas pendanaan – Rincian Arus Kas keluar dari aktivitas pendanaan.	Rasio
5	Harga Saham (y)	Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. <sup>10</sup>	Analisis Teknikal Analisis Fundamental	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020?

<sup>8</sup>M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, hlm. 127.

<sup>9</sup>M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, hlm. 127.

<sup>10</sup>Sulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 7, No. 2 (Oktober 2017): hlm. 130.

2. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada Perusahaan Infrstruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada Perusahaan Infrstruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrstruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020?
5. Apakah terpengaruh pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
2. Mengetahui pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada Perusahaan Infrstruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
3. Mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada Perusahaan Infrstruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

4. Mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrstruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
5. Mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai dampak laba bersih dan unsur arus kas terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan infrastruktur, penelitian ini diinginkan dapat memberikan gambaran dan masukan mengenai pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mahasiswa lain dibidang yang sama serta menambah buku-buku di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan yaitu:

**BAB I Pendahuluan** di dalamnya memuat tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, segala sub bab dalam pendahuluan dibahas tentang perihal yang melatar belakangi sesuatu permasalahan buat diteliti. Permasalahan yang timbul tersebut akan diidentifikasi permasalahan yang terdapat. Batasan yang sudah ditetapkan akan dibahas dengan variabelnya. Setelah itu dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

**BAB II Landasan Teori** di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum segala sub bab bahasan yang terdapat dalam landasan teori mengulas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dipaparkan dalam kerangka teori. Teori yang terdapat tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana hubungan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir setelah itu membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara.

**BAB III Metodologi Penelitian** di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik

pengumpulan data, analisis data dan teknik analisis. Secara umum segala sub bab bahasan yang terdapat dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian akan ditentukan populasi dan sampel, data-data yang diperlukan akan dikumpulkan hingga langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang dibutuhkan dalam penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian** yang isinya tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer *Eviews 10*, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan *Eviews 10*.

**BAB V Penutup** di dalamnya memuat kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Harga Saham**

###### **a. Pengertian Saham**

Dalam bahasa belanda saham disebut *andeel*, yang artinya andil, *sero* atau penyertaan modal dalam satu perusahaan.<sup>11</sup> Menurut para ahli saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan.<sup>12</sup> Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam satu perusahaan. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

###### **b. Jenis-Jenis Saham**

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

1) Saham biasa (*common stock*) adalah surat tanda kepemilikan suatu perusahaan. Surat itu dapat diperjual-belikan di pasar bursa. Pemegang saham biasa mendapatkan bagian laba yang

---

<sup>11</sup>Khaerul Umam, Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 175.

<sup>12</sup>Khaerul Umam, Herry Sutanto, hlm. 175.



- 2) dividen. Jika perusahaan rugi ia tidak memperoleh dividen, dan bahkan menanggung kerugian. Saham biasa disebut “modal sendiri”.<sup>13</sup>
- 3) Saham istimewa (*preferred stock*) adalah tanda kepemilikan perusahaan yang tidak menanggung risiko kerugian karena ia mendapatkan dividen tetap seperti bunga pinjaman. Ia disebut istimewa karena memperoleh dividen terlebih dahulu sebelum laba bersih dibagikan kepada pemegang saham biasa. Jika terjadi likuidasi, ia mendapatkan hak untuk memperoleh modalnya terlebih dahulu sebelum penjualan harta dibagikan kepada pemegang saham biasa. Tetapi hak istimewa tersebut akan dibayarkan sesudah utang obligasi dan utang hipotek dilunasi.<sup>14</sup>

Sebagai catatan keuntungan diperoleh dari *common stock* adalah lebih tinggi dibandingkan dari *preferred stock*. Perolehan keuntungan juga diikuti oleh tingginya risiko yang akan diterima nantinya. Investor yang ingin memperoleh penghasilan yang tinggi lebih baik untuk melakukan investasi di saham biasa karena perputaran yang diperoleh dari saham tersebut sangat tinggi.

---

<sup>13</sup>Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 245.

<sup>14</sup>Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, hlm. 239.

Apabila investor menginvestasikan dananya di saham *preferred*, maka hanya pada waktu tertentu saham itu dapat diuangkan.<sup>15</sup>

### c. Pandangan Islam terhadap Saham

- 1) Saham biasa (*common stock*), semua ahli fikih kontemporer memandang saham biasa boleh, karena tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajibannya.<sup>16</sup>
- 2) Saham istimewa (*preferred stock*), saham ini memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun finansial. Para ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan syariah, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.<sup>17</sup>

Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz, jilid 13 bab jual beli halaman 320-321 fatwa no.4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut:

“jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik dan sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang

---

<sup>15</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 81.

<sup>16</sup>Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisis Revisis* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 64.

<sup>17</sup>Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, hlm. 64.

dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali kali pembayaran, berdasarkan kemauan dalil tentang bolehnya jual beli”<sup>18</sup>

Dalam perkembangannya mulai tahun 2007 Bapepam Lembaga Keuangan sudah mengeluarkan Daftar Efek Syariah yang berisi emiten-emiten yang sahamnya sesuai dengan ketentuan syariah berdasarkan keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan Nomor Kep-325/BI/2007 tentang Daftar Efek Syariah tanggal 12 September 2007 yang berisis 174 saham syariah.<sup>19</sup>

#### **d. Harga Saham**

Berdasarkan buku *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*, harga ssebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.<sup>20</sup> Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Menurut R. Agus Sartono, harga saham adalah nilai sekarang atau *Present value* dari aliran kas yang diharapkan diterima.<sup>21</sup>

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan

---

<sup>18</sup>Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, hlm. 68.

<sup>19</sup>Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, hlm. 68.

<sup>20</sup>Badan Pengawas Pasar Modal, *Panduan Pasar Modal Di Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: UFJ Instiute, 2003), hlm. 176.

<sup>21</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 41.

permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar busa (pasar sekunder).<sup>22</sup>

Harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.<sup>23</sup> Harga saham perusahaan dapat dikatakan sebgai indikator untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi tingkat keberhasilan perusahaan. Dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka kemungkinan keberhasilan perusahaan juga semakin rendah.

Secara sederhana harga saham dapat didefinisikan sebagai harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.<sup>24</sup>

1) Analisis teknikal adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data atau catatan-catatan mengenai pasar yang telah dipublikasikan. Analisis ini sering dilakukan sebagai

---

<sup>22</sup>Sulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 7, No.2 (Oktober 2017): hlm. 130.

<sup>23</sup>Nadi Hernadi Moorcy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurna GeoEkonomi*, Universitas Balikpapan, <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id>, hlm. 21.

<sup>24</sup>Debi Carolina, "Analisis Penilaian Kewajaran Harga Saham Dengan Menggunakan Pendekatan Fundamental Pada PT. Pani Sekuritas Tbk," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, STIE Darma Pratama Palembang, Vol.15, No.2, (Juli 2018): hlm. 23.

analisis pasar dan biasanya digunakan oleh investor jangka pendek.

- 2) Analisis fundamental didasarkan pada anggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik. Nilai intrinsik adalah suatu fungsi dari variabel perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan return yang diharapkan atau dengan kata lain nilai intrinsik adalah nilai yang sebenarnya atau seharusnya dari suatu saham. Analisis fundamental banyak dipakai oleh para investor jangka panjang.

Menurut Egananda, ada tiga metode dalam menilai harga saham yaitu, *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV), dan *price sale ratio* (PSR).<sup>25</sup> Masing-masing pendekatan baik PER, PBV dan PSR memiliki dasar penilaian yang berbeda sehingga investor dapat memilih metode yang diinginkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. *Price earning ratio* (PER) adalah hubungan antara pasar saham dengan *earning per share* saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham.

*Price book value* (PBV) merupakan metode penilaian saham yang berdasarkan pada *book value*. *Book value* merupakan nilai dari ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar atau

---

<sup>25</sup>Egananda Septian Nugraha, Sri Sulasmiyati, "Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," *Jurnal Admistrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang, Vol.52, No.1, (November 2017): hlm. 107.

nilai ekuitas perlembar saham. *Price sale ration* (PSR) menunjukkan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan kinerja penjualan. PSR diperoleh dari harga saham dibagi dengan penjualan per lembar saham.

Informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat memengaruhi harga efek atau keputusan investasi pemodal adalah sebagai berikut: <sup>26</sup>

- 1) Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan.
- 2) Pemecahan deviden saham atau pembagian deviden saham.
- 3) Pendapatan dari pembagian deviden yang sifatnya luar biasa.
- 4) Perolehan atau kehilangan kontrak penting.
- 5) Produk atau penemuan baru yang berarti.
- 6) Penggantian akuntan yang mengaudit perusahaan
- 7) Penggantian wali amanat
- 8) Perubahan tahun fiskal perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang dapat dijadikan tolak ukur para investor dalam membeli saham perusahaan tersebut.

---

<sup>26</sup>Khaerul Umam, Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, hlm. 178.

## 2. Laba Bersih

### a. Pengertian Laba Bersih

Laba (*income*) dalam bidang akuntansi, artinya suatu kenaikan atau tambahan dalam aktiva-aktiva dari suatu perusahaan karena operasi-operasi yang berhasil dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain *income* adalah kelebihan pendapatan atau *revenue* atas beban dan kerugian yang terikat dalam operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.<sup>27</sup> Laba adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode.<sup>28</sup>

Menurut PSAK No.1 Revisi 2009 laba bersih adalah salah satu komponen dalam laporan laba/rugi yang wajib disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Definisi laba bersih menurut PSAK No.1 Revisi 2009 adalah total pendapatan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen *other comprehensive income* atau *non owner changes*.<sup>29</sup>

Laba bersih diperoleh dari menjumlahkan seluruh pendapatn perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya, baik biaya admistrasi maupun biaya oprasional pabrik termasuk pajak. Pajak

---

<sup>27</sup> Ardiyos, *Kamus Standar Akuntansi* (Jakarta: Citra Harta Prima, 2013), hlm. 271.

<sup>28</sup> Ahmad Ubaidillah, Sri Mulyani, Dwi Erlin Effendi, "Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima ( Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Bangsri Jepara)," *Jurnal Akuntansi & Investasi* 14 (Januari 2013): hlm. 66-77.

<sup>29</sup> PSAK No.1 Revisi 2009 dituliskan kembali oleh Yuli Widyaningrum dan Irsan Anshari, "Analisis Perbedaan Perhitungan Laba Bersih Dan Ekuitas Sebelum Dan Sesudah Penerapan IFRS Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.," *Jurnal Akuntansi FE-UB* 11 (Oktober 2017): hlm. 15.

penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih hasil dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.<sup>30</sup>

Menurut Henry Simamora laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, keuntungan, beban, dan kerugian yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.<sup>31</sup> Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak.

#### **b. Pandangan Islam tentang Laba Bersih**

Dalam ekonomi islam laba atau keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengidentifikasi bahwa keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan syari'at, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.<sup>32</sup> Adapun landasan syariah yang menjelaskan tentang laba dijelaskan pada surah Hud ayat 85-86 sebagai berikut:

---

<sup>30</sup>Abdul Nasser, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 59.

<sup>31</sup>Afridah Kristiyanti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA 1* (2021): hlm. 64.

<sup>32</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 124-125.



وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا  
 النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾  
 بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ  
 بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: “Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan (85). Sisa (yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu (86).”<sup>33</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan penjelasan kepada hambanya yang melakukan kegiatan perdagangan/jual beli dalam kehidupan sehari-hari, Allah SWT mengatakan agar kita sipenjual memberikan takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah merugikan manusia (pembeli) serta jangan membuat kejahatan dan kerusakan dimuka bumi ini.

Dalam tafsir M. Quraish Shihab yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah Swt ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan. Keuntungan dalam istilah ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai upah ataupun laba yang didapatkan oleh pemberi modal atau penanam modal.

<sup>33</sup>Departemen Agama, *RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 231.

Sedangkan keuntungan dalam ekonomi islam diartikan sebagai *ziyadah*/tambahan atau laba yang didapatkan dari hasil jual beli atau hasil dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Kesemuanya tercapai melalui keharmonisan hubungan antara anggota masyarakat, yang antara lain dengan jalan masing - masing memberi apa yang lebih dari kebutuhan yang menerima yang seimbang dengan haknya, itu tentu saja memerlukan rasa aman menyangkut alat ukur, baik takaran maupun timbangan.<sup>34</sup>

### c. Faktor Laba Bersih

Adapun faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*) menurut Jumingan yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit,
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan,
- 3) Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit,
- 4) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual,
- 5) Variasi jumlah unit yang dijual dan variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.

## 3. Laporan Arus Kas

### a. Pengertian Laporan Arus Kas

---

<sup>34</sup>M Qurais Shihab, *Tafshir Al-Mishbab Jild 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 312.

<sup>35</sup>Mia Lasmia Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), <https://books.google.co.id>, hlm. 267.

Arus kas ialah perhitungan kas masuk dan keluar atas kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan.<sup>36</sup> Laporan arus kas (*statement of cash flow*) merupakan laporan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen.<sup>37</sup>

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat liquiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).<sup>38</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan laporan arus kas adalah laporan keuangan yang merinci laporan arus masuk dan arus kas keluar. Serta laporan arus kas adalah alat yang dipakai investor untuk menganalisis perusahaan dalam menanamkan modalnya.

---

<sup>36</sup>Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

<sup>37</sup>Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

<sup>38</sup>Hery, *Praktik Menyusun Laporan Keuangan: Cepat & Mahir Menyajikan* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hlm. 117.

## **b. Tujuan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas dibuat memenuhi beberapa tujuan berikut ini:<sup>39</sup>

- 1) Untuk memperkirakan arus kas masa datang. Kas, dan laba akuntansi digunakan untuk pembayaran tagihan. Dalam kebanyakan kasus, sumber dan penggunaan kas perusahaan tidaklah berubah secara dramatis dari tahun-ketahun.
- 2) Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen. Jika manajer membuat keputusan investasi yang bijaksana, maka perusahaannya akan sejahtera.
- 3) Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor. Laporan arus kas membantu investor dan kreditor untuk mengetahui apakah perusahaan bisa melakukan pembayaran-pembayaran ini.
- 4) Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

## **c. Bentuk Laporan Arus Kas**

Untuk menyusun laporan arus kas, perusahaan dapat menggunakan metode langsung atau tidak langsung. PSAK No.2 juga SFAS 95 mendorong digunakannya metode langsung untuk menyusun laporan arus kas. Metode penyajian langsung adalah

---

<sup>39</sup>Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 178-179.

metode penyajian yang menampakkan/mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Selain menggunakan metode langsung, laporan arus kas dapat juga disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laporan aliran kas disusun dalam tiga kelompok.<sup>40</sup>

#### **d. Komponen Arus Kas**

##### 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.<sup>41</sup>

Ada dua metode yang digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.<sup>42</sup>

##### 2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi umumnya berasal dari penjualan aktiva tetap, investasi, dan aktiva tak berwujud.

Arus kas keluar umumnya meliputi pembayaran untuk

---

<sup>40</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015), hlm. 41-42.

<sup>41</sup>M. Abdul Haris & Y. Suyoto, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI" *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, STIE AKA Semarang, No.44/Th. XXV/April 2018, hlm. 126.

<sup>42</sup>Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 232.

memperoleh aktiva tetap, investasi dan aktiva tak berwujud.<sup>43</sup> Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung.<sup>44</sup>

Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari investasi lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.

### 3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan peristiwa pada saat kas didapatkan dari atau dikembalikan kepada pemilik (pendanaan modal sendiri) dan kreditur (pendanaan utang).<sup>45</sup> Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilik dana (investor) dan kreditor. Sebagai contoh, kas bersih yang diterima dari penerbitan saham atau obligasi, pembayaran untuk membeli kembali saham biasa, atau untuk menebus kembali utang obligasi, dan pembayaran deviden tunai.<sup>46</sup>

Pembayaran arus kas dari aktivitas pembiayaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak

---

<sup>43</sup>Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 185.

<sup>44</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 247.

<sup>45</sup>Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 186.

<sup>46</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 249.

langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas pembiayaan akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan dilaporkan.

#### **4. Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham**

##### **a. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Laba bersih merupakan kelebihan pendapatan yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Informasi tentang laba atau tingkat *return* yang diperoleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan.

Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasinya di perusahaan. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh perusahaan rendah, maka deviden yang akan dibagikan kepada

pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi diperusahaan.<sup>47</sup>

## **b. Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham**

### 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

PSAK No.2 menjelaskan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar.

Adanya jumlah arus kas dari aktivitas operasi yang cukup, perusahaan tidak perlu mengandalkan pembiayaan dari luar (penerbitan saham atau utang kepada pihak eksternal), sehingga struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tetap dan dana yang diinvestasikan oleh investor dikelola secara efektif dan efisien oleh perusahaan.<sup>48</sup>

### 2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Menurut PSAK No.2 Tahun 2018, arus kas investasi mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber

---

<sup>47</sup>Smith and Skouse, Dituliskan Kembali Oleh Iwan Hermansyah dan Eva Ariesanti, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Sensus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" Vol.3, No.1, (2008): hlm. 391.

<sup>48</sup>Fransisko Pramata Hendro Djago, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," Artikel Ilmiah, 2016, hlm. 4.



daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Makin meningkatnya arus kas investasi pendapatan dimasa mendatang. Adanya pendapatan ini akan menarik investor untuk membeli saham dibursa, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.<sup>49</sup>

### 3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Informasi tentang pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan berisi informasi tentang aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta posisi ekuitas dan pinjaman perusahaan, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengeluaran untuk aktivitas pendanaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham perusahaan.

Arus kas pendanaan mempunyai hubungan terhadap harga saham karena arus kas pendanaan mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pendanaanya merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga harga saham akan terangkat naik.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti tentang laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham sebagai berikut:

---

<sup>49</sup>M. Fajrin A. Thaib, "Pengaruh Arus Kas Terhadap Perubahan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018" (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), hlm. 27.

**Tabel II.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Kadek Suputra Dana, A.A Sri Purnami dan Ni Putu Rediatni Giri (Jurnal Warmadewa Economic Development Vol.1, No.1 2018)	Pengaruh Komponen Arus kas, Laba Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	Pada hasil penelitian yang dilakukan kadek suputra dana, dkk menyatakan bahwa arus kas operasi, laba perusahaan dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (consumer goods) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 Tetapi arus kas pendanaan dan return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (counsumer goods) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
2	Tomi Dwi Permadi, Bambang Wirdano, dan Dewi Saptantinah Puji Astuti, (Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol.13, No.3, September 2017)	Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014	Secara simultan arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3	Barka Sidiqi (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), 2020)	Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Melalui <i>Book Value</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018)	Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara laba dan arus kas informasi lama dan arus kas terhadap harga saham melalui <i>book value</i> yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2018.
4	Juli Wardani (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2017)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel arus kas operasional berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara variabel laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Ayu Utami Susanti Putri, Willy Sri Yuliandhari, dan Vaya Juliana Dillak (Jurnal Manajemen Vol.4, No.3, Desember, 2017)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham, akan tetapi arus kas operasi, investasi dan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.

Adapun perbedaan dan persamaan yang dilakukan peneliti dengan peneliti yang lainnya sebagai berikut:

- 1) Perbedaan penelitian Kadek Suputra Dana, A.A Sri Purnami dan Ni Putu Rediatni Giri mengangkat judul Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (*Consumer Goods*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Adapun persamaannya sama-sama meneliti harga saham.
- 2) Perbedaan penelitian Tomi Dwi Permadi, Bambang Wirdano, dan Dewi Saptantinah Puji Astuti mengangkat judul Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Adapun persamaannya sama-sama meneliti Harga Saham.
- 3) Perbedaan penelitian Barka Sidiqi mengangkat judul Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Melalui *book value* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018). Sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

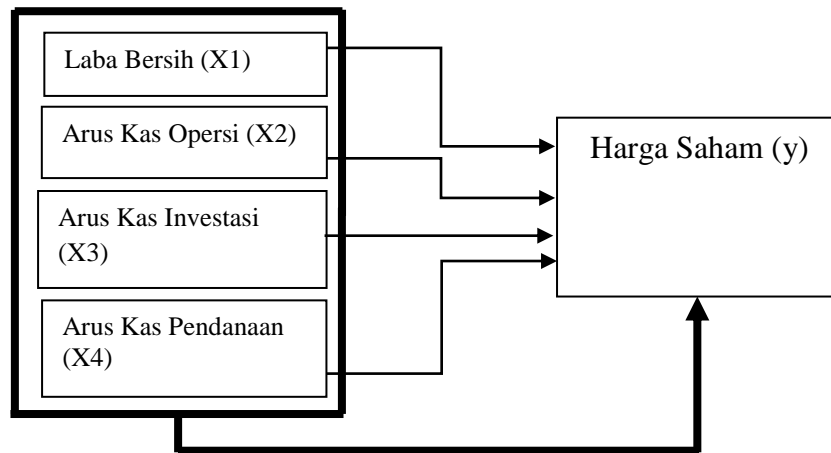
Adapun persamaannya sama-sama meneliti harga saham.

- 4) Perbedaan penelitian Juli Wardani mengangkat judul Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Adapun persamaannya sama-sama meneliti harga saham.
- 5) Perbedaan penelitian Ayu Utami Susanti Putri, Willy Sri Yuliandhari, dan Vaya Juliana Dillak mengangkat judul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Adapun persamaannya sama-sama meneliti harga saham.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

**Gambar 2.1**  
**Gambar Kerangka Pikir**



Keterangan:

**————** = Pengaruh Simultan

— = Pengaruh Parsial

#### D. Hipotesis

Menurut Mudraja Kuncono, hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>50</sup> Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh laba bersih terhadap harga saham

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

<sup>50</sup>Mudraja Kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

$H_{01}$ = Tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

2. Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

$H_{a2}$ = Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

$H_{02}$ = Tidak terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

3. Pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

$H_{a3}$ = Terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

$H_{03}$ = Tidak terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020

4. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

$H_{a4}$ = Terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

$H_{04}$ = Terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

5. Pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham

$H_{a5}$ = Terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

$H_{05}$ = Tidak terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Desember 2020 sampai Juni 2021 yang dimulai dari mendata Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mendata laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan melihat Perusahaan Infrastruktur yang memiliki data *closing price* tahun 2013-2020. Serta mendata perusahaan yang memakai saham syariah.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantitatif (pengukuran)<sup>51</sup>.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kasual. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan

---

<sup>51</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id>, hlm. 12.

variabel lainnya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>53</sup> subyek dalam istilah populasi ini jika yang diteliti adalah berkaitan dengan orang, sedangkan obyek yang merujuk pada suatu benda yang akan dipelajari. Populasi penelitian ini yaitu semua laporan keuangan dan harga saham Perusahaan Infrastruktur yang selalu tercatat dan masuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>54</sup> Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah sampel *purposive sampling*. *Purposive*

---

<sup>52</sup>Aisyah A. Rahman, Susi Yanti, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada" *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol. IV, Agustus 2016, hlm. 3.

<sup>53</sup>Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), <https://book.google.co.id>, hlm. 45.

<sup>54</sup>Ardat Ahmad, Indra Jaya, *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: Kencana, 2021), <https://books.google.co.id>, hlm. 32.

*sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subyek penelitian yang diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya.<sup>55</sup>

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan beberapa pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun sampel dalam penelitian ini Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Serta populasi penelitian ini yaitu semua laporan keuangan dan harga saham Perusahaan Infrastruktur yang selalu tercatat dan masuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Berikut kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2020
- b. Laporan keuangan Perusahaan Infrastruktur yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.
- c. Perusahaan Infrastruktur yang memiliki data *closing price* atau harga saham penutup.

---

<sup>55</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Pres, 2011), hlm. 65.

d. Perusahaan Infrastruktur yang sahamnya sudah memakai saham syariah

**Tabel III.1**  
**Proses *Purposive Sampling* Penelitian**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Total perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia	76
2	Dikurangi perusahaan yang tidak listing selama periode penelitian	39
3	Dikurangi laporan keuangan yang tidak yang tidak dinyatakan dalam rupiah	14
4	Perusahaan yang tidak menampilkan harga saham tahun 2013 dan 2020	6
5	Dikurangi perusahaan Infrastruktur yang belum saham syariah	12
6	Sampel	5
7	Periode pengamatan	8

Dari proses *purposive sampling* tersebut, hanya 5 Perusahaan Infrastruktur yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan periode pengamatan selama 8 tahun dari tahun 2013-2020. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel. Adapun daftar Perusahaan Infrastruktur yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

1. PT. Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)
2. PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk (NELY)
3. PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA)
4. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)
5. PT. Temas Tbk (TMAS)

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>56</sup> Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan Perusahaan Infrastruktur, dalam *website www.idx.co.id*. dari tahun 2013-2020.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>57</sup> Dalam metode ini data yang dibutuhkan ditulis. Bahan yang berkaitan dengan laba bersih, komponen arus kas dan harga saham didapatkan melalui laporan keuangan yang dipaparkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham. Pengujian tersebut dilakukan

---

<sup>56</sup>Ulul Azmi Putri, “Penanganan Masalah Multikolinearitas Pada Fungsi Produksi Coob-Douglas Dengan Pendekatan Partial Least Square-Path Modelling (Studi Kasus: Pdrb Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Jakarta Selatan Tahun 1993-2013)” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 24.

<sup>57</sup>Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id>, hlm. 77.

dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu menggunakan aplikasi *Eviews* versi 10. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan, gejala ataupun persoalan.<sup>58</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>59</sup> Uji normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Berra* (JB). Jika nilai *Probability JB*  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal.

---

<sup>58</sup>Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terperaktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

<sup>59</sup>Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 92.

### 3. Hasil Estimasi

Dari tiga pendekatan metode data panel, dua pendekatan sering digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel adalah pendekatan *Common Effect* (CE), *Fixed effect* (FE) dan pendekatan *random effect* (RE).

#### a. *Common Effect* (CE)

*Common effect* model atau *pooled least square* (PLS) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak dapat membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki *intercept* yang tetap, dan bukan bervariasi secara random.<sup>60</sup>

#### b. *Fixed Effect* (FE)

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.<sup>61</sup>

#### c. *Random Effect* (REM)

*Random effect* model (REM) disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Model ini mengestimasi

---

<sup>60</sup>D.N.Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong* (Jakarta:, 2012), hlm. 44.

<sup>61</sup>Setiawan dan Dwi Enda Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 185.

data panel yang variabel residualnya diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. REM digunakan untuk mengestimasi kelemahan FEM yang menggunakan variabel *dummy*.<sup>62</sup>

#### 4. Pemilihan Hasil Model Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model *commont effect*, model *random effect*. Ketiga model tersebut harus dipilih salah satu model yang akan dijelaskan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjtnya. Pemilihan model yang digunakan adalah:

##### a. Uji *chow*

Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik diantara *commont effect* dan *fixed effect*. Dengan ketentuan apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual tidak signifikan ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka model yang dipakai *fixed effect*. Sebaliknya apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual signifikan ( $p\text{-value} > 0,05$ ), maka model yang dipakai *common effect*.<sup>63</sup>

##### b. Uji *hausmant*

Uji ini digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect*. Dengan ketentuan apabila nilai *F-test* dan *chi-*

---

<sup>62</sup>A. Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya, Edisi Ketiga* (Yogyakarta: EKONISIA, 2009), hlm. 44.

<sup>63</sup>Muhammad Jamil Hidayat, dkk, "Analisis Regresi Data Panel Terhadap Index Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2006-2015," *Majalah Ilmiah Matematika san Statistika, Universitas Jember* Vol. 18, No.2 (2018): hlm. 73.



*squer* dari residual tidak signifikan ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka model yang dipakai *fixed effect*. Sebaliknya apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual signifikan ( $p\text{-value} > 0,05$ ), maka model yang dipakai *random effect*.<sup>64</sup>

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* yaitu uji yang membandingkan antara model *common effect* dengan model *random effect*. Dengan keputusan apabila model yang terpilih *random effect* jika nilai *both*  $< 0,05$ . Tetapi apabila yang terpilih model *cammon effect* jika nilai *both*  $> 0,05$ . Apapun yang terpilih baik *random effect* atau *common effect* maka selesai. Maksudnya salah satu dari model itulah yang dipakai untuk uji penelitian.<sup>65</sup>

## 5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat. Jika VIF dihasilkan antar 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>66</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

---

<sup>64</sup>Muhammad Jamil Hidayat, dkk, hlm. 73.

<sup>65</sup>Muhammad Jamil Hidayat, dkk, hlm. 73.

<sup>66</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 175.

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas).

Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG), dengan ketentuan jika nilai *Prob. Chin Square*  $< 0,05$  maka terjadi indikasi heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai *Prob. Chin Square*  $> 0,05$  maka tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas.<sup>67</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari permasalahan autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watso (DW-Test).

Dengan dasar pengambilan bila nilai DW terletak diantara batas  $du$  dan  $4-du$  maka koefisien autokorelasi = 0, yang artinya tidak ada autokorelasi dan apabila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara  $4-du$  dan  $4-dl$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 165.

<sup>68</sup>Duwi Priyanto, hlm. 180.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

1. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y).
2. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y).

### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:<sup>70</sup>

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai

---

<sup>69</sup>Imam Ghozali, Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Evwies 10* (Unvinersitas Diponegoro, 2017), hlm. 80.

<sup>70</sup>Imam Ghozali, Dwi Ratmono, hlm. 81.

variabel 1 makin kecil variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentukannya hubungan dua variabel.

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *R-Square*. *R-Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua variabel independen.

## 8. Analisis Regresi Berganda Data Panel

Regresi berganda data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel atau data yang terdiri atas beberapa variabel seperti pada data seksi silang. Adapun pengertian lain data panel adalah sebuah set data yang berisi data sampel individu (rumah tangga, perusahaan, kabupaten/kota, dll) pada periode waktu tertentu.<sup>71</sup> Dengan kata lain data panel merupakan gabungan antara data lintas-waktu (*time series*) dan data lintas-individu (*cross-section*).

Dalam penelitian ini yang merupakan data *time series* yaitu 2013-2020. Sedangkan *cross section*nya 5 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>71</sup>Mahyus Ekanada, *Analisis Ekonometrika Data Panel Edisi 2 Teori Lengkap Dan Pembahasan Menyeluruh Bagi Penelitian Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Contoh Latihan Dan Panduan Menggunakan Eviews, STATA, SPSS Dan LISREL* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 1.

Keterangan:

Y = Variabel Y

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Berganda

$X_1, X_2$  = Variabel X

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

$$HS = a + b_1LB + b_2AKO + b_3AKI + b_4AKP + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Berganda

LB = Laba Bersih

AKO = Arus Kas Operasi

AKI = Arus Kas Investasi

AKP = Arus Kas Pendanaan

e = Error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)**

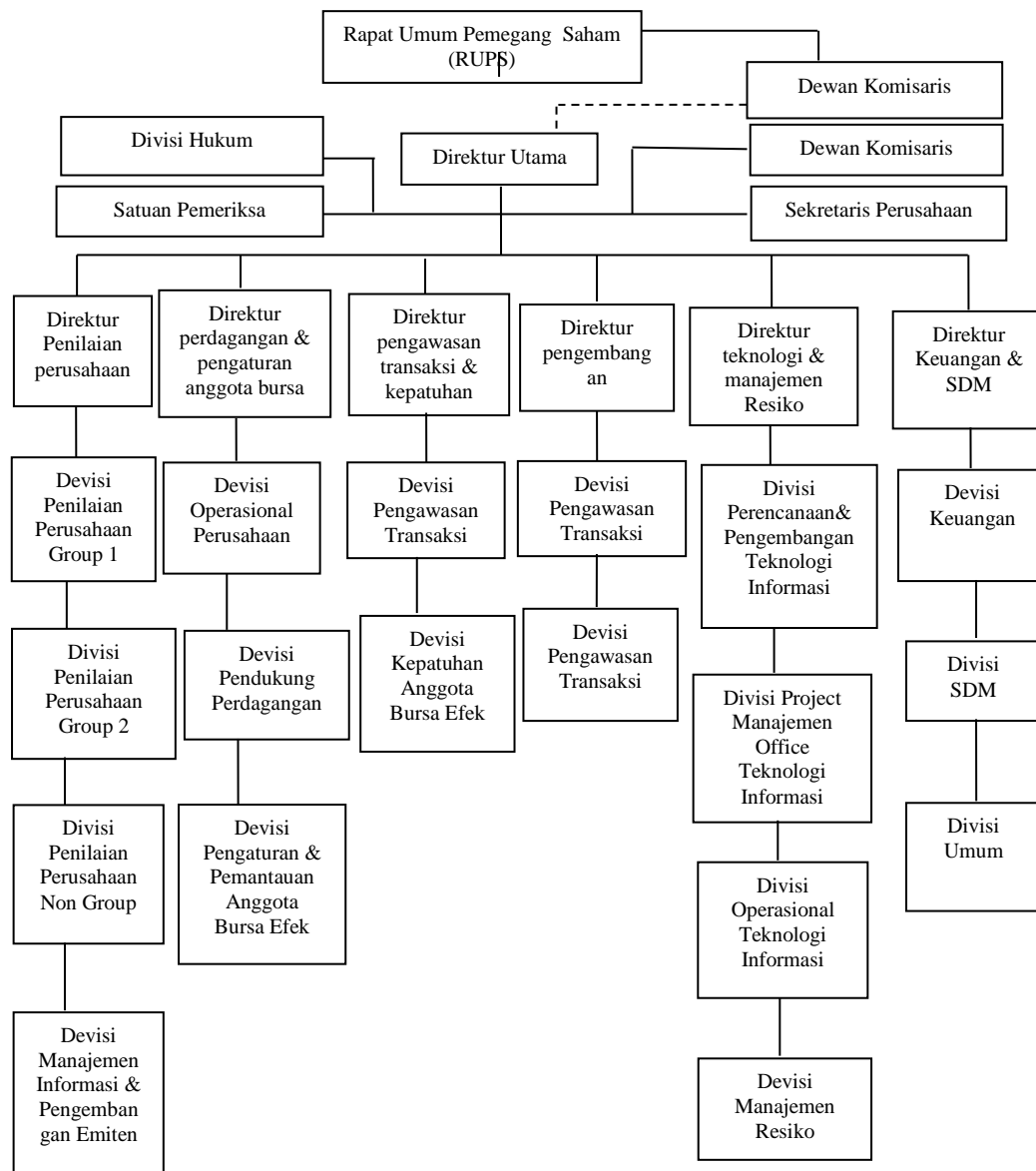
Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami vakum. Hal tersebut disebabkan faktor seperti perang dunia ke I dan II.

Pemerintahan Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Saat itu pasar modal menggunakan nama BEJ (Bursa Efek Jakarta) yang dijalankan di bawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal). Melihat hal positif yang terjadi di pasar modal, pada tahun 1989 didirikan satu bursa efek lagi yaitu BES (Bursa Efek Surabaya).

Bursa efek ini dikelola langsung oleh Perseroan Terbatas milik swasta, yaitu PT. Bursa Efek Surabaya. Dan pada akhirnya di tahun 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya resmi bergabung,

dan merubah nama mereka menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) seperti yang kita kenal sampai saat ini. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## 2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber: Bursa Efek Indonesia

### 3. Sejarah dan Profil Perusahaan

Berdasarkan proses *purposive sampling*, penelitian ini menunjukkan bahwa total perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 76 perusahaan. Dikurangi dengan perusahaan yang tidak listing dimulai tahun 2013-2020 sebanyak 39 perusahaan. Dikurangi laporan keuangan yang tidak dinyatakan dalam rupiah dari 2013-2020 sebanyak 14 perusahaan. Kemudian perusahaan yang tidak memiliki data *closing price* per tahun dari 2013-2020 sebanyak 6 perusahaan. Dikurangi perusahaan Infrastruktur yang belum saham syria sebanyak 12 perusahaan. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan dengan periode pengamatan selama 8 tahun. Berikut adalah perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti:

#### a. PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

PT Jasa Marga (Persero) didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 1 maret 1978, atas dasar sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi melalui jaringan jalan. Jasa Marga memiliki tugas utama untuk merencanakan, membangun, mengoperasikan, dan memelihara jalan tol serta sarana yang berada di dalamnya. Sehingga dapat berfungsi secara maksimal sebagai jalan tol yang memberikan fasilitas jalan bebas hambatan dan memberi manfaat yang lebih baik dibandingkan jalan umum bukan tol.



Pada periode awal pendirian, PT Jasa Marga bertanggung jawab penuh sebagai otoritas jalan tol di Indonesia dan juga sebagai operator. Jasa marga sebagai operator tunggal jalan tol yang kegiatan operasional dan pengembangannya dibiayai oleh pemerintah Indonesia. Dana pemerintah tersebut berasal dari penerbitan obligasi jasa marga dan pinjaman luar negeri. Sejak tahun 1978, Jalan Tol Jagorawi merupakan bagian dari sejarah awal mula perkembangan industri jalan tol di Indonesia dan dioperasikan sepenuhnya oleh PT Jasa Marga. Pemulihan pendapatan dari PT Jasa Marga mulai terjadi per september 2020 dimana kebijakan PSBB mulai dilonggarkan oleh pemerintah. Informasi Umum, Alamat Jl. Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, East Jakarta, DKI Jakarta 13550, Telepon/Fax (+6221)8413630, 8413526/(+6221)8413540, Website: <http://www.jasamarga.com>.

**b. PT. Mitra International Resources Tbk (MIRA)**

Mitra International Resources Tbk (sebelumnya bernama Mitra Rajasa Tbk) (MIRA) didirikan 24 April 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1979. Kantor pusat MIRA berlokasi di Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510 dan kantor operasional beralamat di Jl. Tlajung Udik KM.19, Gunung Putri, Citeureup-Bogor. Telp: (62-21) 867-1237, 867-1537 (Hunting), Fax: (62-21) 867-1536.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MIRA adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian. Saat ini, MIRA bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada anak usaha yang bergerak di bidang jasa penunjang industri minyak, gas dan panas bumi.

Pada tanggal 06 Januari 1997, MIRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MIRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 1997.

**c. PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)**

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk adalah perseroan yang bergerak dalam bidang jasa dan konsultasi pelayaran. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk sebagai salah satu jasa pelayaran tertua di Indonesia, didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977 dan berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 1989 perseroan memperluas bidangnya dengan menyediakan jasa angkutan laut, menjadi agen perantara dan pencari muatan, penyewaan kapal, dan jasa penunjang angkutan laut lainnya.

Perseroan juga melengkapi kegiatannya dengan menyediakan jasa perakitan dan perbaikan kapal melalui anak perseroannya PT Permata Barito Shipyard & Engineering, yang penyertaan sahamnya dilakukan sejak tahun 1998. Pada tanggal 28 September 2012, NELY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NELY (IPO) kepada masyarakat sebanyak 350.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp168,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Oktober 2012.

Alamat kantor: Jl. Mapajahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160.  
Alamat email: [corsec@nellydwiputri.com](mailto:corsec@nellydwiputri.com), Nomor telepon: (021) 3859649, 3451632, Nomor fax: (021) 3809280, Situs web: <http://www.nellydwiputri.co.id>, Tanggal IPO: 11 Oktober 2012.

#### **d. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)**

PT Telkom Indonesia Tbk adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta jaringan telekomunikasi di Indonesia. VISI: Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat. MISI: Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat

adopsi digital bangsa. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Telp: (62-22) 452-1108, 452-7252 (Hunting), Fax: (62-22) 720-3247.

**e. PT. Temas Tbk (TMAS)**

Didirikan di Jakarta pada 17 September 1987, PT Tempuran Emas merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang merintis pelayanan pengiriman barang dalam peti kemas melalui jalur laut. Perjalanan Perseroan dalam bisnis ini kian matang, dengan dikukuhkannya tonggak sejarah baru pada tahun 2003 melalui deklarasi TEMAS Line sebagai perusahaan terbuka.

Dengan mencatatkan namanya pada bursa saham dengan kode TMAS, Perseroan menawarkan sebanyak 451.000.000 lembar sahamnya pada 25 Juni 2003. Maka, secara resmi per tanggal 9 Juli

2003, TEMAS Line efektif menjadi perusahaan pengangkutan peti kemas nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berubah nama menjadi PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.

Visi menjadi Perusahaan yang Paling Menguntungkan. Misi menyediakan jasa pelayaran di Indonesia yang inovatif, kompetitif dan handal, serta senantiasa memberikan pelayanan yang profesional kepada pelanggan, sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi stakeholder. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Temas Line bergerak dalam bidang pengangkutan baik domestik maupun internasional, terutama pengangkutan penumpang, barang dan hewan dengan kapal laut, bertindak sebagai agen dari usaha pelayaran serta melaksanakan pembelian dan penjualan kapal-kapal dan perlengkapannya.

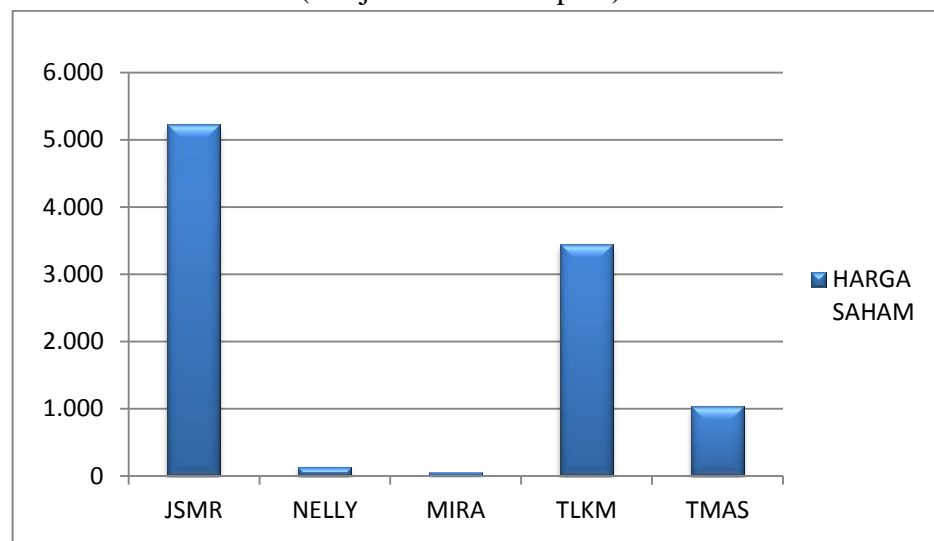
Pada tanggal 25 Juni 2003, TMAS memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 55.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250,- per saham dan harga penawaran Rp550,- per saham. Pada tanggal 3 Juli 2003, TMAS mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Telp: (62-21) 430-2388 (Hunting), Fax: (62-21) 4393-8658. Kantor pusat Temas berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350 – Indonesia.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama dipasaran, dimana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aktiva tersebut. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses dari *wabsite* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mulai tahun 2013-2020 sebagai berikut:

**Grafik IV.1**  
**Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020**  
(disajikan dalam Rupiah)



*Sumber: www.idx.co.id*

Berdasarkan grafik I.1 di atas dapat dilihat pergerakan harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 mengalami kenaikan dan penurunan disetiap perusahaan.

Pertama perusahaan PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp5.226. Kedua perusahaan PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp135,25.

Ketiga perusahaan PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp50. Keempat perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp3.446. Kelima perusahaan PT. Temas Tbk (TMAS) memperoleh hasil rata-rata harga saham selama 8 tahun penelitian sebesar Rp1.036,25.

## **2. Laba Bersih dan Komponen Arus Kas**

Selain informasi harga saham hal utama yang dilihat investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan mereka juga perlu melihat kondisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Di dalam laporan keuangan, laba merupakan salah satu peranan yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu.

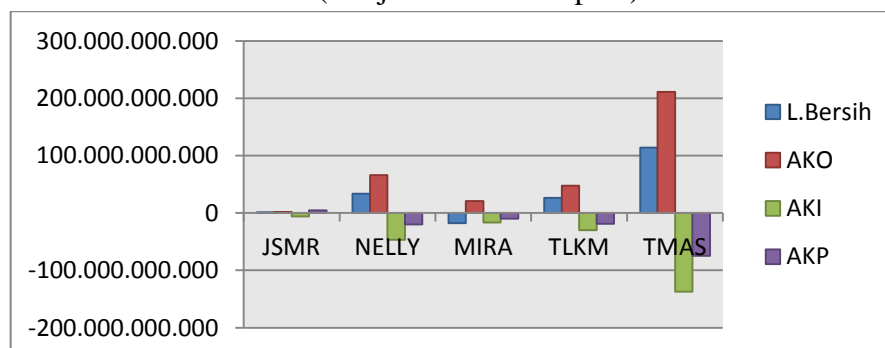
Kemudian informasi penting lainnya diambil dari melihat laporan arus kas perusahaan tersebut. Karena dalam laporan arus kas menyediakan informasi berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas

kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden.

Laporan arus kas diidentifikasi menjadi tiga bagian yaitu, pertama arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Kedua arus kas dari aktivitas investasi merupakan aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada aset tetap maupun surat berharga. Ketiga arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi modal dan hutang perusahaan.

Berikut adalah grafik laba bersih dan komponen arus kas pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 dengan kategori sudah memakai saham syariah yang terdaftar di IDX syariah.

**Grafik IV.2**  
**Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Perusahaan Infrastruktur di BEI**  
**Tahun 2013-2020**  
(disajikan dalam Rupiah)



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Berdasarkan Grafik I.2 di atas dapat dilihat pergerakan laba bersih dan komponen arus kas mengalami ketidakstabilan dari tahun 2013-2020. Pertama Perusahaan PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) memperoleh hasil rata-rata laba bersih selama 8 tahun penelitian sebesar Rp1.213.448.327, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp1.645.928.785, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(5.741.175.173) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata Rp4.423.971.245.

Kedua Perusahaan PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp33.566.443.718, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp65.715.277.989, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(46.594.213.010) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(19.803.848.520).

Ketiga Perusahaan PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp113.934.403.006, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp20.567.108.627, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(16.764.499.689) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(9.716.322.974).

Keempat Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp26.361.000.000, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-

rata sebesar Rp47.569.000.000, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(30.196.500.000) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(18.733.000.000).

Kelima Perusahaan PT. Temas Tbk (TMAS) memperoleh nilai rata-rata laba bersih selama 8 tahun sebesar Rp113.934.403.006, sedangkan arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp210.841.451.350, arus kas investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(136.996.585.154) dan arus kas pendanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar Rp(74.899.150.465).

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	HS	LB	AKO	AKI	AKP
Mean	2.769204	9.870591	10.16218	10.11463	9.988257
Median	2.977121	10.36810	10.64417	10.42596	10.26369
Maximum	3.848189	11.50130	11.62985	11.90080	11.61314
Minimum	1.698970	4.619396	6.158583	7.201794	7.040737
Std. Dev.	0.825037	1.332350	1.215859	0.965787	1.068103
Skewness	-0.093607	-2.113624	-1.656695	-1.540363	-1.140301
Kurtosis	1.269987	8.160484	5.751258	5.421894	4.178473
Jarque-Bera	5.046658	74.16705	30.91328	25.59407	10.98324
Probability	0.080192	0.000000	0.000000	0.000003	0.004121
Sum	110.7681	394.8236	406.4872	404.5851	399.5303
Sum Sq. Dev.	26.54673	69.23113	57.65419	36.37707	44.49290
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

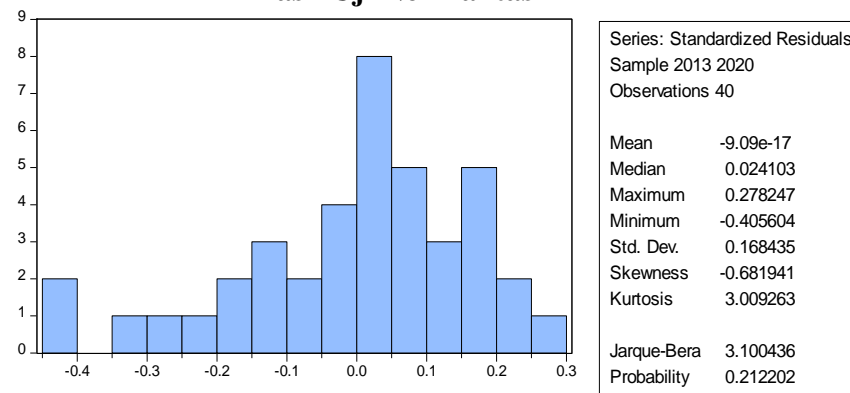
Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.1 dapat diinterpretasikan bahwa:

- a. Harga saham mempunyai nilai median sebesar 2,977121 dengan standar deviasi 0,825037, nilai maksimum sebesar 3,848189 dan nilai minimum sebesar 1,698970 dan nilai *mean* sebesar 2,769204.
- b. Laba bersih mempunyai nilai median sebesar 10,36810 dengan standar deviasi 1,332350, nilai maksimum sebesar 11,50130 dan nilai minimum sebesar 4,619396 nilai *mean* sebesar 9,870591.
- c. Arus kas operasi mempunyai median sebesar 10,16218 dengan standar deviasi 1,215859, nilai maksimum sebesar 11,62985 dan nilai minimum sebesar 6,158583 nilai *mean* sebesar 10,16218.
- d. Arus kas investasi mempunyai nilai median sebesar 10,42596 dengan standar deviasi 0,965787, nilai maksimum sebesar 11,90080 dan nilai minimum sebesar 7,201794 nilai *mean* sebesar 10,11463.
- e. Arus kas pendanaan mempunyai nilai sebesar 10,26369 dengan standar deviasi 1,068103, nilai maksimum sebesar 11,61314 dan nilai minimum sebesar 7,040737 nilai *mean* sebesar 9,988257.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*). Hasil uji *Jarque Bera* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *Probability JB*. Jika nilai *Probability JB*  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *probabilitas JB* sebesar 0,212202 karena nilai *probabilitas JB*  $\geq 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

### 3. Hasil Estimasi

#### a. *Common Effect*

Untuk model *common effect* pada penelitian ini dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Model Regresi *Common Effect***

Dependent Variable: HS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/27/21 Time: 23:38  
Sample: 2013 2020  
Periods included: 8  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.322942	1.572138	2.113645	0.0417
LB	-0.073159	0.286133	-0.255682	0.7997

AKO	-0.177368	0.310046	-0.572072	0.5709
AKI	0.140256	0.267017	0.525271	0.6027
AKP	0.055285	0.219292	0.252105	0.8024
R-squared	0.042782	Mean dependent var		2.769204
Adjusted R-squared	-0.066615	S.D. dependent var		0.825037
S.E. of regression	0.852073	Akaike info criterion		2.634180
Sum squared resid	25.41102	Schwarz criterion		2.845290
Log likelihood	-47.68361	Hannan-Quinn criter.		2.710511
F-statistic	0.391070	Durbin-Watson stat		0.154800
Prob(F-statistic)	0.813585			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

b. *Fixed Effect*

Untuk model *fixed effect* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Model Regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable: HS  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 10/27/21 Time: 23:39  
Sample: 2013 2020  
Periods included: 8  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 40  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.564307	0.460649	3.395875	0.0019
LB	0.032238	0.031068	1.037656	0.3075
AKO	0.015974	0.032268	0.495038	0.6241
AKI	0.040651	0.031939	1.272761	0.2126
AKP	0.031356	0.036859	0.850711	0.4015

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.988010	Mean dependent var	4.158975
Adjusted R-squared	0.984915	S.D. dependent var	2.083385
S.E. of regression	0.188923	Sum squared resid	1.106448
F-statistic	319.3010	Durbin-Watson stat	1.266703
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared 0.943597 Mean dependent var 2.769204  
 Sum squared resid 1.497327 Durbin-Watson stat 1.307315  
 Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

c. *Random Effect*

Untuk model *random effect* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Model Regresi *Random Effect***

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/27/21 Time: 23:40  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 40  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.322942	0.385878	8.611371	0.0000
LB	-0.073159	0.070231	-1.041694	0.3047
AKO	-0.177368	0.076100	-2.330724	0.0257
AKI	0.140256	0.065539	2.140048	0.0394
AKP	0.055285	0.053825	1.027122	0.3114

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.209140	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.042782	Mean dependent var	2.769204
Adjusted R-squared	-0.066615	S.D. dependent var	0.825037
S.E. of regression	0.852073	Sum squared resid	25.41102
F-statistic	0.391070	Durbin-Watson stat	0.154800
Prob(F-statistic)	0.813585		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.042782	Mean dependent var	2.769204
Sum squared resid	25.41102	Durbin-Watson stat	0.154800

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

#### 4. Pemilihan Hasil Model Data Panel

Pemilihan model yang digunakan adalah uji *chow*, uji *hausmant* dan uji *langrange multiplier*. Untuk metode uji *chow* (*likelihood ratio*) dapat membandingkan antara model *commont effect* dan model *fixed effect*. Uji *hausmant test* yaitu membandingkan antara model *random effect* dengan model *fixed effect*. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 10*. Berikut hasil *output* pemilihan model data panel.

##### a. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik diantara *commont effect* dan *fixed effect*. Dengan ketentuan apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual tidak signifikan ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka model yang dipakai *fixed effect*. Sebaliknya apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual signifikan ( $p\text{-value} > 0,05$ ), maka model yang dipakai *common effect*. Berikut tabel hasil *output* uji *chow* pada penelitian ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji *Chow***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	137.490777	(4,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	117.228002	4	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung sebesar 117,228002 dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 4 dan  $\alpha$  0,05 adalah sebesar 9,488 maka, dapat disimpulkan bahwa nilai

*chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel (114.434441 > 9.488) dengan *p-value* < 0,05 (0,0000 < 0,05) hasil uji *chow* menunjukkan model yang paling sesuai adalah *fixed effect*.

b. Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect*. Dengan ketentuan apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual tidak signifikan (*p-value* < 0,05), maka model yang dipakai *fixed effect*. Sebaliknya apabila nilai *F-test* dan *chi-squer* dari residual signifikan (*p-value* > 0,05), maka model yang dipakai *random effect*. Berikut tabel hasil *output* uji hausman pada penelitian ini.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji *Hausman***

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	549.963109	4	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dari hasil *output hausman test* diperoleh nilai *chi-square statistic* sebesar 549,963109 Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 4 dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai 9.488 yang berarti bahwa nilai nilai *chi-square statistic* > nilai *chi-square* tabel (549,963109 > 9.488) dengan *p-value* < 0,05 (0,0000 < 0,05). Hasil uji *hausman* menunjukkan model yang paling sesuai adalah *fixed effect*.



Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian memperlihatkan bahwa model *fixed effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *random effect*.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah model regresi yang akan digunakan untuk peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin.

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat. Jika VIF dihasilkan antar 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut tabel uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 10/28/21 Time: 19:23  
Sample: 1 40  
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
LB	0.081872	447.2767	7.806998
AKO	0.096128	554.5631	7.633583
AKI	0.071298	405.4393	3.572318
AKP	0.048089	267.2681	2.947020
C	13.10427	136.1719	NA

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dari hasil *output* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *centered VIF* diantara masing-masing variabel lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG), dengan ketentuan jika nilai *Prob. Chin Square*  $< 0,05$  maka terjadi indikasi heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai *Prob. Chin Square*  $> 0,05$  maka tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel IV.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.193874	Prob. F(14,25)	0.3380
Obs*R-squared	16.02737	Prob. Chi-Square(14)	0.3117
Scaled explained SS	5.465819	Prob. Chi-Square(14)	0.9782

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dari hasil *output* di atas dapat dilihat nilai *Prob. Chin Squaer*  $> 0,05$ , dengan nilai  $0.3117 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari permasalahan autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watso (DW-Test).

Dengan dasar pengambilan bila nilai DW terletak diantara batas  $d_U$  dan  $4-d_U$  maka koefisien autokorelasi = 0, yang artinya tidak ada autokorelasi dan apabila nilai DW terletak antara  $d_U$  dan  $d_L$  atau DW terletak antara  $4-d_U$  dan  $4-d_L$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Berikut tabel uji autokorelasi dalam penelitian ini.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Schwarz criterion	17.83897
Hannan-Quinn criter.	17.65027
Durbin-Watson stat	1.882286

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dari hasil *output* di atas terdapat nilai D-W sebesar 1,882286, nilai  $d_U = 1,7209$  dan nilai  $d_L = 1,2848$ . Untuk nilai  $4-d_U = 2,2791$  dan nilai  $4-d_L = 2,7152$ . Dengan kesimpulan nilai DW terletak diantar nilai  $d_U$  dan  $4-d_U$  yang artinya tidak ada autokorelasi pada penelitian ini untuk lebih jelas bisa dilihat gambar di bawah ini.

$d_L$	$d_U$	DW	$4-d_U$	$4-d_L$
1,2848	1,7209	1,882286	2,2791	2,7152

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

3. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y).
4. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y).

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.564307	0.460649	3.395875	0.0019
LB	0.032238	0.031068	1.037656	0.3075
AKO	0.015974	0.032268	0.495038	0.6241
AKI	0.040651	0.031939	1.272761	0.2126
AKP	0.031356	0.036859	0.850711	0.4015

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $40-4-1=35$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}=1,68957$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka dapat diperoleh:

#### 1. Variabel Laba Bersih (LB)

Variabel laba bersih terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,037656 < 1,68957)$  dan signifikansi

$0,3075 > 0,05$  artinya signifikansi  $H_{a1}$  ditolak, jadi laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### 2. Variabel Arus Kas Operasi (AKO)

Variabel arus kas operasi terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,495038 < 1,68957$  dan signifikan  $0,6241 > 0,05$  artinya signifikansi  $H_{a2}$  ditolak, jadi arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### 3. Variabel Arus Kas Investasi (AKI)

Variabel arus kas investasi terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,272761 < 1,68957$  dan signifikan  $0,2126 > 0,05$  artinya signifikansi  $H_{a3}$  ditolak, jadi arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### 4. Variabel Arus Kas Pendanaan (AKP)

Variabel arus kas pendanaan terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,850711 < 1,68957$  dan signifikan  $0,4015 > 0,05$  artinya signifikansi  $H_{a4}$  ditolak, jadi arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

3. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
4. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.988010	Mean dependent var	4.158975
Adjusted R-squared	0.984915	S.D. dependent var	2.083385
S.E. of regression	0.188923	Sum squared resid	1.106448
F-statistic	319.3010	Durbin-Watson stat	1.266703
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dari hasil *output* di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 319,3010. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau  $40-4-1=35$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,64.

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $319,3010 > 2,64$  dengan nilai  $Prob(F-statistik)$   $0,000000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_{a5}$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara laba bersih arus kas operasi arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

## 7. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa

semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentunya hubungan dua variabel.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.988010	Mean dependent var	4.158975
Adjusted R-squared	0.984915	S.D. dependent var	2.083385

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Dari hasil *output* di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,988010 atau sama dengan 98% yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (LB, AKO, AKI dan AKP) mampu menjelaskan variabel dependen (HS) sebesar 98% sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

## 8. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel atau data yang terdiri atas beberapa variabel seperti pada data seksi silang. Adapun pengertian lainnya data panel adalah gabungan antara data *cross section* data *time series*. Berikut tabel hasil regresi data panel pada penelitian ini.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Regresi Berganda Data Panel**  
**Estimasi Terpilih Model *Fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.564307	0.460649	3.395875	0.0019
LB	0.032238	0.031068	1.037656	0.3075
AKO	0.015974	0.032268	0.495038	0.6241
AKI	0.040651	0.031939	1.272761	0.2126
AKP	0.031356	0.036859	0.850711	0.4015

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

Berdasarkan *output* di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat di transformasikan dalam model persamaan berikut:

$$\text{HS} = 1,564307 + 0,032238 \text{ LB} + 0,015974 \text{ AKO} + 0,040651 \text{ AKI} + 0,031356 \text{ AKI} + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap harga saham berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,564307 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka harga saham (Y) nilainya positif yaitu sebesar Rp1,564307.
- 2) Koefisien laba bersih (LB) sebesar 0,032238 terdapat hubungan positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 persen dari laba bersih akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,032238
- 3) Koefisien arus kas operasi (AKO) sebesar 0,015974 terdapat hubungan positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan setiap



- kenaikan 1 persen dari arus kas operasi akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,015974
- 4) Koefisien arus kas investasi (AKI) sebesar 0,040651 terdapat hubungan positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 persen dari arus kas investasi akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,040651
- 5) Koefisien arus kas pendanaan (AKP) sebesar 0,031356 terdapat hubungan positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 persen dari arus kas pendanaan akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,031356

#### **D. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor naik dan turunnya nilai variabel dependen tersebut. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{HS} = 1,564307 + 0,032238 \text{ LB} + 0,015974 \text{ AKO} + 0,040651 \text{ AKI} + 0,031356 \text{ AKP} + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,564307 menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen ditiadakan maka nilai harga saham sebesar Rp1,564307. Nilai koefisien regresi  $b_1$  (variabel laba bersih) bernilai positif

sebesar 0,032238 artinya setiap kenaikan 1 persen dari laba bersih akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,032238.

Nilai koefisien regresi  $b_2$  (variabel arus kas operasi) bernilai positif sebesar 0,015974 artinya setiap kenaikan 1 persen dari arus kas operasi akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,015974

Nilai koefisien regresi  $b_3$  (variabel arus kas investasi) bernilai positif sebesar 0,040651 artinya setiap kenaikan 1 persen dari arus kas investasi akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,040651.

Nilai koefisien regresi  $b_4$  (variabel arus kas pendanaan) bernilai positif sebesar 0,031356 artinya setiap kenaikan 1 persen dari arus kas pendanaan akan menyebabkan peningkatan harga saham yang diterima sebesar Rp0,031356

Berikut adalah hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan analisis data dan teknik analisis data mulai dari uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda data panel.

### **1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t laba bersih memiliki nilai signifikansi  $0,3075 > 0,05$  dengan nilai koefisien laba bersih sebesar 0,032238 dengan arah positif, Kemudian nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,037656 < 1,68957$ ). Sehingga  $H_{a1}$  ditolak yang artinya laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barka Sidiqi (2020) bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sementara penelitian Juli Wardani (2017) mengatakan bahwa laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya laba terhadap harga saham yaitu karena disebabkan oleh laba yang diperoleh dari masing-masing perusahaan tersebut sangat fluktuatif atau tidak stabil sehingga menyebabkan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t arus kas operasi memiliki nilai signifikansi  $0,6241 > 0,05$  dengan nilai koefisien arus kas operasi sebesar  $0,015974$  dengan arah positif, kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,495038 > 1.68957$ ). Sehingga  $H_{a2}$  ditolak yang artinya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tomi Dwi Permadi, Bambang Wirdano dan Dewi Saptantinah Puji Astuti (2017) mengatakan bahwa ada pengaruh positif tidak signifikan arus kas operasi terhadap harga saham. Sementara penelitian Ayu Utami, Susanti Putri, dkk (2017) mengatakan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.**

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t arus kas investasi memiliki nilai signifikansi  $0,2126 > 0,05$  dengan nilai koefisien arus kas investasi sebesar  $0,040651$  dengan arah positif, kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,272761 > 1,68957$ ). Sehingga  $H_{a3}$  ditolak yang artinya arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadek Saputra Dana, A.A Sri Purnami dan Ni Putu Redianti Giri (2018) yang mengatakan bahwa arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Serta penelitian Ayu Utami Susanti Putri dkk (2017) mengatakan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **4. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.**

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t arus kas pendanaan memiliki nilai signifikansi  $0,4015 > 0,05$  dengan nilai koefisien arus kas pendanaan sebesar  $0,031356$  dengan arah positif, kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,850711 > 1,68957$ ). Sehingga  $H_{a4}$  ditolak yang artinya arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tomi Dwi Permadi dkk (2017) mengatakan bahwa arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan

oleh Ayu Utami Susanti Putri dkk (2017) mengatakan bahwa arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

##### **5. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**

Berdasarkan hasil dari uji F (secara simultan) menunjukkan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$  dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $319,3010 > 2,64$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  diterima yang artinya laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tomi Dwi Permadi dkk (2017) yang mengatakan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Juli Wardani (2017) mengatakan bahwa ada pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *R-Squer* 0,988010 atau sama dengan 98% yang diambil dari *R-Square*. Artinya bahwa variabel independen (LB, AKO, AKI dan AKP) mampu menjelaskan variabel dependen (HS) sebesar 98% sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham syariah dari tahun 2013-2020.
4. Peneliti hanya menggunakan variabel laba bersih dan komponen arus kas sebagai variabel independen dan harga saham variabel dependen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laba bersih dan komponen arus kas dalam menilai kondisi harga saham pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Nilai  $t_{hitung}$  laba bersih  $<$  nilai  $t_{tabel}$  ( $1,037656 < 1,68957$ ) dengan nilai signifikansi  $0,3075 > 0,05$  yang artinya laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Nilai  $t_{hitung}$  arus kas operasi  $<$  nilai  $t_{tabel}$  ( $0,495038 < 1,68957$ ) dengan nilai signifikansi  $0,6241 > 0,05$  yang artinya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Nilai  $t_{hitung}$  arus kas investasi  $<$  nilai  $t_{tabel}$  ( $1,272761 > 1,68957$ ) dengan nilai signifikansi  $0,2126 > 0,05$  yang artinya arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Nilai  $t_{hitung}$  arus kas pendanaan  $<$  nilai  $t_{tabel}$  ( $0,850711 > 1,68957$ ) dengan nilai signifikansi  $0,4015 > 0,05$  yang artinya arus kas pendanaan

tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $319,3010 > 2.64$ ) dengan nilai signifikansi  $0.000000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan  $H_5$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variable laba bersih (LB), arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI) dan arus kas pendanaan (AKP) terhadap harga saham (HS) pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Untuk pihak perusahaan adalah agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada harga saham.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode observasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Untuk mahasiswa yang menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk skripsi sebaiknya, jangan berpatokan pada satu skripsi saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Afridah Kristiyanti. “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA* 1 (January 2021): 1.
- Ahmad Ubaidillah, Sri Mulyani, Dwi Erlin Effendi. “Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima ( Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Bangsri Jepara).” *Jurnal Akuntansi & Investasi* 14 (January 2013): 1.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Ardiyos. *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima, 2013.
- Arfan Ikhsan. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ardat Ahmad, Indra Jaya. *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2021
- A. Widarjono. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: EKONISIA, 2009.
- Badan Pengawas Pasar Modal. *Panduaan Pasar Modal Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: UFJ Instiute, 2003.
- Debi Carolina. “Analisis Penilaian Kewajaran Harga Saham Dengan Menggunakan Pendekatan Fundamental Pada PT. Pani Sekuritas Tbk.” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 15 (July 2018): 2.
- Danang Sunyoto. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro. *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Enda Kusriani, Setiawan. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Dwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terperaktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Egananda Septian Nugraha, Sri Sulasmiyati. “Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).” *Jurnal Admistrasi Bisnis* 52 (November 2017): 1.

- Eduardus Tandelilin. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF, 2001 .
- Fransisko Pramata Hendro Djago. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei,” Artikel Ilmiah, 2016.
- Gusganda Suria Manda. “Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8 (March 2018): 1.
- Gujarati, D.N. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong*. Jakarta:, 2012
- Hery. *Praktik Menyusun Laporan Keuangan: Cepat & Mahir Menyajikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Irham Fahmi. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2016
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Imam Ghozali, Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Unvinersitas Diponegoro, 2017.
- Irham Fahmi. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Iwan Hermansyah dan Eva Ariesanti. “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Sensus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” 3 (2008): 1.
- Jogiyanto. *Analisis Dan Disain*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Khaerul Umam, Herry Sutanto. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Mahyus Ekanada. *Analisis Ekonometrika Data Panel Edisi 2 Teori Lengkap Dan Pembahasan Menyeluruh Bagi Penelitian Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Contoh Latihan Dan Panduan Menggunakan Eviews, STATA, SPSS Dan LISREL*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

- M. Abdul Haris & Y. Suyoto. "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016." *Jurnal Ekonomi Manajemen & Akuntansi*, April 2018, 44/ Th. XXV.
- Mia Lasmia Wardiyah. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- M. Fajrin A. Thaib. "Pengaruh Arus Kas Terhadap Perubahan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018." Muhammadiyah Makasar, 2020.
- M Qurais Shihab. *Tafshir Al-Mishbab Jild 6*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhammad Jamil Hidayat, dkk. "Analisis Regresi Data Panel Terhadap Index Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2006-2015." *Universitas Jember Vol. 18, No.2* (2018)
- Mudraja Kuncono. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Nadi Hernadi Moorcy. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurna GeoEkonomi*,
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Pres, 2011.
- R. Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sandu Siyoto & Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Handini, Erwin Dyah Astawinetu. *Tori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sulia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 7* (Oktober 2017): 2.
- Susi Yanti, A. Rahman, Aisyah. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada." *Universitas Almuslim, Bireuen IV* (Agustus 2016): No. 2.
- Sofyan Syafari Harahap. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Ulul Azmi Putri. "Penanganan Masalah Multikolinearitas Pada Fungsi Produksi COOB-DOUGLAS Dengan Pendekatan PARTIAL LEAST SQUARE-PATH MODELLING (Studi Kasus: PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Jakarta Selatan Tahun 1993-2013)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Yuli Widyaningrum dan Irsan Anshari. "Analisis Perbedaan Perhitungan Laba Bersih Dan Ekuitas Sebelum Dan Sesudah Penerapan IFRS Pada PT. Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Akuntansi FE-UB* 11 (Oktober 2017): 2.

Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Data Mahasiswa

Nama : Minda Heriyanti  
Tempat/tgl lahir : Medan/ 10-10-1999  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Hutabargot Dolok Kec. Hutabargot  
Kab. Mandailing Natal

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Makruf Harahap  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Armiah Pulungan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Hutabargot Dolok Kec. Hutabargot  
Kab. Mandailing Natal

### 3. Data Pendidikan

- a. SD Negeri 064981 Medan (2006 - 2011)
- b. MTs Negeri Panyabungan (2012 - 2014)
- c. SMA Negeri 1 Hutabargot (2015 – 2017)
- d. IAIN Padangsidimpuan (2017-2021)

### 4. Motto Hidup

“Bila Kamu Dapat Memimpikannya, Maka Insya Allah Kamu dapat Mewujudkannya”

## A. Lampiran Data Perusahaan

### 1. Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020

(disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)	2013	4.725
		2014	7.050
		2015	5.225
		2016	4.320
		2017	6.400
		2018	4.280
		2019	5.175
		2020	4.630
2	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)	2013	175
		2014	163
		2015	138
		2016	76
		2017	114
		2018	133
		2019	141
		2020	142
3	PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA)	2013	50
		2014	50
		2015	50
		2016	50
		2017	50
		2018	50
		2019	50
		2020	50
4	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	2013	2.150
		2014	2.865
		2015	3.105
		2016	3.980
		2017	4.440
		2018	3.750
		2019	3.970
		2020	3.310
5	PT. Temas Tbk (TMAS)	2013	210
		2014	2.215
		2015	1.950
		2016	1.750
		2017	1.125
		2018	800
		2019	102
		2020	138

### 2. Laba Bersih pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020

(disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih
1	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)	2013	1.237.820.534
		2014	1.215.331.727
		2015	1.319.200.546
		2016	1.803.054.456
		2017	2.093.656.062
		2018	2.036.491.035
		2019	2.073.888

		2020	(41.629)
2	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)	2013	29.488.500.331
		2014	23.363.346.280
		2015	28.456.234.767
		2016	13.922.094.004
		2017	24.270.494.120
		2018	52.752.666.735
		2019	52.334.151.967
		2020	43.944.061.538
3	PT. Mitra International Resource Tbk (MIRA)	2013	(1.717.174.068)
		2014	(44.764.279.755)
		2015	(14.009.192.001)
		2016	(38.436.600.306)
		2017	(20.051.493.787)
		2018	591.476.541
		2019	(3.222.370.200)
		2020	(18.218.177.373)
4	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	2013	20.290.000.000
		2014	21.274.000.000
		2015	23.317.000.000
		2016	29.172.000.000
		2017	32.701.000.000
		2018	26.979.000.000
		2019	27.592.000.000
		2020	29.563.000.000
5	PT. Temas Tbk (TMAS)	2013	70.819.528.750
		2014	203.630.813.561
		2015	317.174.135.241
		2016	231.521.148.688
		2017	53.358.287.358
		2018	34.818.481.452
		2019	100.615.000
		2020	52.214.000

### 3. Komponen Arus Kas pada Perusahaan Infrastruktur di BEI 2013-2020 (disajikan dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun	Arus Kas Operasi	Arus kas Investasi	Arus Kas Pendanaa
1	JSMR	2013	2.085.831.530	(4.463.026.850)	1.588.874.168
		2014	1.852.168.566	(3.651.970.178)	1.576.523.955
		2015	1.713.543.029	(4.012.954.887)	2.331.849.283
		2016	2.245.042.812	(13.904.349.817)	12.460.971.972
		2017	4.356.185.866	(12.678.337.851)	11.185.412.771
		2018	909.813.219	(7.178.664.161)	6.214.162.029
		2019	3.404.523	(15.914.544)	10.983.412
		2020	1.440.732	(24.183.096)	22.997.967
2	NELY	2013	67.881.920.350	(59.041.952.399)	(47.373.336.260)
		2014	64.550.630.341	(53.167.622.562)	(16.136.224.251)
		2015	63.229.016.055	(14.478.725.678)	(48.241.607.935)
		2016	64.038.372.677	(23.722.009.923)	(30.601.355.653)
		2017	46.689.475.865	(27.495.285.403)	(20.977.170.030)
		2018	53.227.499.699	(50.050.299.254)	(1.980.320.387)
		2019	89.278.938.587	(87.857.644.413)	5.662.290.043
		2020	76.826.370.335	(56.940.164.450)	1.216.936.312
3	MIRA	2013	11.167.588.577	(42.398.525.941)	25.969.388.511
		2014	44.480.698.699	(72.697.133.343)	21.987.769.561
		2015	207.502.626	207.502.626	(30.917.383.688)

		2016	19.074.568.732	597.060.412	(22.649.341.914)
		2017	27.795.714.676	(10.241.993.823)	(19.282.216.967)
		2018	12.843.559.378	25.931.752.075	(41.045.480.154)
		2019	26.025.274.310	(31.997.486.136)	8.170.129.523
		2020	22.941.962.017	(3.517.173.384)	(19.963.448.667)
4	TLKM	2013	36.574.000.000	(22.702.000.000)	(13.327.000.000)
		2014	37.736.000.000	(24.748.000.000)	(10.083.000.000)
		2015	43.669.000.000	(27.421.000.000)	(6.407.000.000)
		2016	47.231.000.000	(27.557.000.000)	(17.905.000.000)
		2017	49.405.000.000	(33.007.000.000)	(21.052.000.000)
		2018	45.671.000.000	(35.090.000.000)	(35.090.000.000)
		2019	54.949.000.000	(35.791.000.000)	(18.247.000.000)
		2020	65.317.000.000	(35.256.000.000)	(27.753.000.000)
5	TMAS	2013	105.362.399.199	7.135.362.304	(123.461.869.364)
		2014	280.199.055.942	(25.375.231.161)	(253.496.556.674)
		2015	426.429.247.543	(54.859.779.229)	(384.247.210.383)
		2016	392.380.798.612	(795.784.086.252)	410.334.228.921
		2017	129.911.220.397	(195.556.001.864)	50.384.817.440
		2018	351.598.310.104	(30.959.005.271)	(298.502.187.661)
		2019	284.895.000	(58.504.000)	(232.173.000)
		2020	565.684.000	(515.436.000)	27.747.000

## B. Model Logaritma dengan bantuan MS. Excel

HS	LB	AKO	AKI	AKP
3,67440181	9,092657683	9,319279228	9,6496295	9,201089504
3,84818912	9,084694836	9,267680509	9,56252722	9,197700574
3,71808629	9,120310822	9,233895015	9,60346428	9,367700477
3,63548375	9,256008844	9,351224627	10,1431507	10,09555192
3,80617997	9,320905339	9,639106402	10,1030623	10,04865202
3,63144377	9,308882503	8,958952243	9,85604364	9,793382573
3,71391035	6,316785299	6,532056272	7,2017942	7,040737275
3,66558099	4,619395979	6,158583202	7,3835119	7,361689446
2,24303805	10,46965269	10,83175412	10,7711607	10,67553397
2,2121876	10,36853505	10,80990049	10,7256472	10,20780192
2,13987909	10,45417744	10,80091642	10,1607303	10,68342177
1,88081359	10,14370456	10,80644029	10,3751515	10,48574067
2,05690485	10,38507862	10,669219	10,4392582	10,3217469
2,12385164	10,72224442	10,72613607	10,6994067	8,294356113
2,14921911	10,71878519	10,95074902	10,9437796	9,752992112
2,15228834	10,64290019	10,88551032	10,7554187	9,08526785
1,69897	9,234814321	10,04795941	10,6273508	10,41446172
1,69897	10,6509316	10,6481716	10,8615173	10,34218118
1,69897	10,14641309	8,317023597	10,5189898	10,49020274
1,69897	10,58474497	10,28045473	8,77601828	10,35505559
1,69897	10,30214673	10,44397784	10,0103845	10,28515697
1,69897	8,771937524	10,1086854	10,4138319	10,61326534
1,69897	9,508175433	10,41539532	10,5051159	9,912228942
1,69897	10,26050493	10,36063056	9,54619378	10,30023557
3,33243846	10,30728205	10,56317246	10,3560641	10,16719914



3,45712463	10,32784915	10,57675586	10,3935401	10,00358977
3,4920616	10,36767267	10,64017325	10,4380833	9,806654724
3,59988307	10,4649662	10,67422714	10,4402319	10,25297433
3,64738297	10,51456103	10,6937709	10,5186061	10,32329336
3,57403127	10,43102585	10,65964052	10,5451834	10,26618464
3,59879051	10,44078318	10,73995979	10,5537738	10,26119147
3,51982799	10,4707485	10,81502623	10,547233	10,44330994
2,32221929	10,85015303	11,02268565	9,85341603	11,09153285
3,34537373	11,3088435	11,44746667	10,40441	11,40397206
3,29003461	11,50129776	11,62984698	10,7392541	11,58461072
3,24303805	11,36459067	11,59370775	11,9007953	11,61313775
3,05115252	10,72720188	11,11364666	11,2912711	10,70229969
2,90308999	10,54180983	11,54604678	10,490787	11,47494752
2,00860017	8,002662732	8,454837241	7,76718556	8,365998729
2,13987909	7,717786965	8,752573895	8,71217475	7,443216034

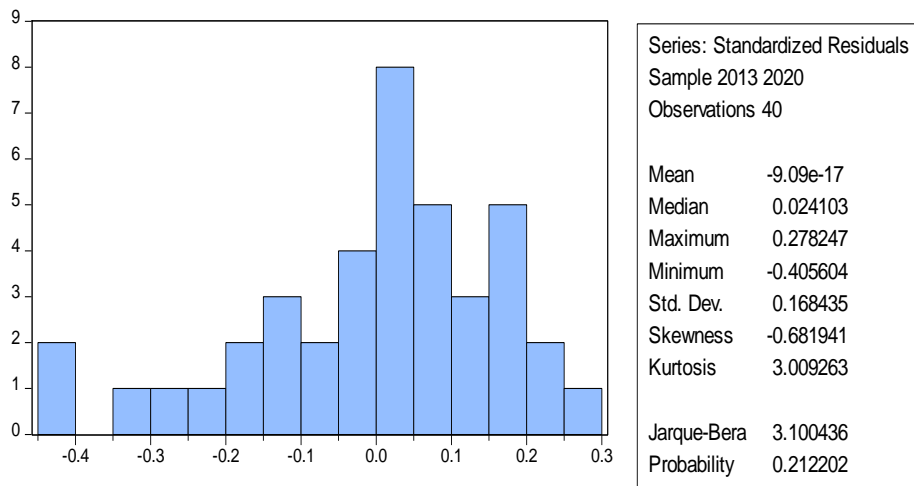
### C. Hasil Logaritma menggunakan bantuan *Eviews 10*

#### 1. Hasil Uji Deskriptif

	HS	LB	AKO	AKI	AKP
Mean	2.769204	9.870591	10.16218	10.11463	9.988257
Median	2.977121	10.36810	10.64417	10.42596	10.26369
Maximum	3.848189	11.50130	11.62985	11.90080	11.61314
Minimum	1.698970	4.619396	6.158583	7.201794	7.040737
Std. Dev.	0.825037	1.332350	1.215859	0.965787	1.068103
Skewness	-0.093607	-2.113624	-1.656695	-1.540363	-1.140301
Kurtosis	1.269987	8.160484	5.751258	5.421894	4.178473
Jarque-Bera	5.046658	74.16705	30.91328	25.59407	10.98324
Probability	0.080192	0.000000	0.000000	0.000003	0.004121
Sum	110.7681	394.8236	406.4872	404.5851	399.5303
Sum Sq. Dev.	26.54673	69.23113	57.65419	36.37707	44.49290
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

#### 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber:

Hasil Pengolahan *Output Views 10*

### 3. Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/27/21 Time: 23:38  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.322942	1.572138	2.113645	0.0417
LB	-0.073159	0.286133	-0.255682	0.7997
AKO	-0.177368	0.310046	-0.572072	0.5709
AKI	0.140256	0.267017	0.525271	0.6027
AKP	0.055285	0.219292	0.252105	0.8024
R-squared	0.042782	Mean dependent var		2.769204
Adjusted R-squared	-0.066615	S.D. dependent var		0.825037
S.E. of regression	0.852073	Akaike info criterion		2.634180
Sum squared resid	25.41102	Schwarz criterion		2.845290
Log likelihood	-47.68361	Hannan-Quinn criter.		2.710511
F-statistic	0.391070	Durbin-Watson stat		0.154800
Prob(F-statistic)	0.813585			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Views 10*

### 4. Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 10/27/21 Time: 23:39  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 40  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	1.564307	0.460649	3.395875	0.0019
LB	0.032238	0.031068	1.037656	0.3075
AKO	0.015974	0.032268	0.495038	0.6241
AKI	0.040651	0.031939	1.272761	0.2126
AKP	0.031356	0.036859	0.850711	0.4015

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

Weighted Statistics

---



---

R-squared	0.988010	Mean dependent var	4.158975
Adjusted R-squared	0.984915	S.D. dependent var	2.083385
S.E. of regression	0.188923	Sum squared resid	1.106448
F-statistic	319.3010	Durbin-Watson stat	1.266703
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.943597	Mean dependent var	2.769204
Sum squared resid	1.497327	Durbin-Watson stat	1.307315

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

## 5. Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: HS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/27/21 Time: 23:40

Sample: 2013 2020

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.322942	0.385878	8.611371	0.0000
LB	-0.073159	0.070231	-1.041694	0.3047
AKO	-0.177368	0.076100	-2.330724	0.0257
AKI	0.140256	0.065539	2.140048	0.0394
AKP	0.055285	0.053825	1.027122	0.3114

---



---

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.209140	1.0000

---



---

Weighted Statistics

---



---

R-squared	0.042782	Mean dependent var	2.769204
Adjusted R-squared	-0.066615	S.D. dependent var	0.825037
S.E. of regression	0.852073	Sum squared resid	25.41102
F-statistic	0.391070	Durbin-Watson stat	0.154800
Prob(F-statistic)	0.813585		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.042782	Mean dependent var	2.769204
Sum squared resid	25.41102	Durbin-Watson stat	0.154800

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

## 6. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	137.490777	(4,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	117.228002	4	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

## 7. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	549.963109	4	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

## 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 10/28/21 Time: 19:23  
Sample: 1 40  
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
LB	0.081872	447.2767	7.806998
AKO	0.096128	554.5631	7.633583
AKI	0.071298	405.4393	3.572318
AKP	0.048089	267.2681	2.947020
C	13.10427	136.1719	NA

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

## 9. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.193874	Prob. F(14,25)	0.3380
Obs*R-squared	16.02737	Prob. Chi-Square(14)	0.3117
Scaled explained SS	5.465819	Prob. Chi-Square(14)	0.9782

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

## 10. Hasil Uji Autokorelasi

Schwarz criterion	17.83897
Hannan-Quinn criter.	17.65027
Durbin-Watson stat	1.882286

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

dL	dU	DW	4-dU	4-dL

1,2848                      1,7209                      1,882286                      2,2791                      2,7152

### 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.988010	Mean dependent var	4.158975
Adjusted R-squared	0.984915	S.D. dependent var	2.083385

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

### 12. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.564307	0.460649	3.395875	0.0019
LB	0.032238	0.031068	1.037656	0.3075
AKO	0.015974	0.032268	0.495038	0.6241
AKI	0.040651	0.031939	1.272761	0.2126
AKP	0.031356	0.036859	0.850711	0.4015

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*

### 13. Hasil Uji F

R-squared	0.988010	Mean dependent var	4.158975
Adjusted R-squared	0.984915	S.D. dependent var	2.083385
S.E. of regression	0.188923	Sum squared resid	1.106448
F-statistic	319.3010	Durbin-Watson stat	1.266703
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 10*